

## DESCRIPTIVE STUDY OF ABILITY TO CALCULATE CHILDREN AGE 5-6 YEARS IN PAUD TUNAS BANGSA PADANG ACADEMIC YEAR 2019/2020

Ikhsan Abdi<sup>1)</sup>, Nur Hazizah<sup>2)</sup>, Zulminiati<sup>3)</sup>

Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masalah aritmatika anak usia 5-6 tahun. Ini terlihat karena masih banyak anak yang belum mampu menghitung angka dari 1 hingga 20, dan kemampuan anak untuk mengingat apa yang telah dihitung masih rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan berhitung anak-anak berusia 5-6 tahun di PAUD Tunas Bangsa Padang pada tahun akademik 2019/2020. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian adalah anak-anak berusia 5-6 tahun di PAUD Tunas Bangsa Padang Tahun Akademik 2019/2020. Data dianalisis menggunakan rumus persentase, kemudian hasil perhitungan persentase yang diperoleh dikelompokkan menggunakan kriteria penilaian persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua aspek kemampuan berhitung anak-anak berusia 5-6 tahun diamati sebagian besar dalam kriteria Berkembang Sesuai dengan Harapan (BSH), dengan persentase 66,37%, artinya anak mampu menghitung angka 1 -20. Kemampuan berhitung anak untuk berkembang (MB) terletak pada indikator angka penghubung dengan angka simbol 1-20 pada 51,25%. Berkembang sesuai dengan Harapan (BSH) terletak pada indikator mengenali angka simbol 1-20 untuk 70.62%, membuat urutan angka 1-20 untuk 58.75%, dan membedakan dua objek dengan nomor yang sama dan bukan nomor yang sama dan jumlah dan sedikit sebesar 67,5%. Dan Very Good Development (BSB) berada dalam indikator menyebutkan dan menghitung dalam angka 1-20, yaitu 83,75%.

**Kata kunci:** Countability dan Analisis Data.

### Abstract

This research is motivated by the presence of arithmetic problems of children aged 5-6 years. This is seen because there are still many children who have not been able to count numbers from 1 to 20, and the ability of children to remember what has been calculated is still low. The purpose of this study was to look at the numeracy skills of children aged 5-6 years in PAUD Tunas Bangsa Padang in the academic year 2019/2020. Type of research is quantitative descriptive research. The research sample was children aged 5-6 years at PAUD Tunas Bangsa Padang Academic Year 2019/2020. Data were analyzed using the percentage formula, then the percentage calculation results obtained were grouped using percentage assessment criteria. The results showed that all aspects of the numeracy ability of children aged 5-6 years were observed mostly in the criteria of Developing in Accordance with Expectations (BSH), with a percentage of 66.37%, meaning that children were able to calculate the numbers 1-20. Counting ability of children to develop (MB) lies in the indicator connecting numbers with the symbol numbers 1-20 at 51.25%. Developing in Accordance with Expectations (BSH) lies in the indicator of recognizing the symbol numbers of 1-20 for 70.62%, making the sequence of numbers 1-20 for 58.75%, and distinguishing two objects with the same number and not the same number and number and slightly by 67.5%. And Very Good Development (BSB) is in the indicator of mentioning and numerating in the number 1-20, which is 83.75%.

**Keywords:** *Countability and Data Analysis.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan ialah wadah atau sarana penting yang berguna bagi seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang akan bermanfaat baginya untuk menyongsong masa depan. Pendidikan menjadi proses pertama yang dimulai untuk langkah pengembangan potensi yang dikuasai seseorang. Melalui pendidikan seseorang bisa meningkatkan keterampilan, watak dan sikap guna menyambut kehidupan masa depan. Pendidikan anak usia dini diwujudkan guna membina anak yang diberikan sejak anak di lahirkan hingga anak berusia delapan tahun, yang mana pendidikannya lebih menfokuskan pada peletakan pondasi dasar yang berkaitan dengan perkembangan dan pertumbuhan fisik, komunikasi dan emosional, bahasa dan kecerdasan lainnya yang akan ditempuh anak dalam perkembangannya (Yanti, 2013:2).

Bidang pengembangan kemampuan dasar di PAUD, salah satunya ialah bidang perkembangan kognitif yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berfikir anak, mencari berbagai bentuk solusi dalam memecahkan masalah, serta kemudian meningkatkan keterampilan logika matematisnya. Oleh karenanya diusia inilah yang menjadi masa terpenting dalam hal memberikan stimulus pada anak, salah satunya yakni kemampuan belajar matematika anak.

Matematika ialah jenis pelajaran yang terdaoat disemua tingkatan pendidikan, dimulai dari tingkatan yang dasar, hingga kemudian diperguruan tinggi, di PAUD juga bahkan pelajaran ini telah diajarkan (Wulan, 2016:12). Pada anak usia dini pembelajaran matematika merupakan kemampuan berhitung dasar, anak diharapkan bisa mengenal dan memahami konsep berhitung dasar. Selain itu juga dapat dilihat bahwasanyasanya pada sehari-hari kita tidak lepas dari berhitung, seperti menunjukkan jumlah sebuah benda, waktu, ruang, mengukur dan sebagainya. Sehingga demikian menjadi penting bagi anak untuk mengenal konsep berhitung.

Berdasarkan observasi awal di PAUD Tunas Bangsa Padang, peneliti menemukan bahwasanyasanya kemampuan anak dalam berhitung belum sejalan dengan tahapan seharusnya untuk anak yang sudah beranjak usia 5 tahun, yakni: 1) kebanyakan anak belum bisa menghitung dari 1 hingga 20; 2) kebanyakan anak tidak bisa menghitung dari 1 hingga 20 dengan benda; 3) anak mengalami kebosanan dalam berhitung melalui lembar kegiatan dan jari; 4) keterampilan mengingat anak tergolong rendah dalam berhitung. Kondisi seperti inilah yang menjadikan anak tidak maksimal dalam berhitung. Didasarkan pada permasalahan yang diuraikan tersebut, maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui gambaran tingkat kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di PAUD Tunas Bangsa Padang 2019/2020.

## METODE

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif yang berguna menggambarkan ataupun menjelaskan berbagai fenomena yang ditemukan, membahas perubahan hubungan, karakteristik, aktivitas, bentuk, perbedaan dan kesamaan antar fenomena dan sebagainya (Sukmadinata, 2009: 72). Populasinya ialah anak PAUD Tunas Bangsa, sampelnya ialah anak berusia 5-6 tahun PAUD Tunas Bangsa Padang berjumlah 10 anak.

Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan maksud guna menggambarkan maupun mendeskripsikan kemampuan menghitung menyebut dan membilang angka 1-20, mengenali, membedakan, membuat urutan, dan menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan angka 1-20 dengan benda yang jumlahnya banyak dan sedikit.

Sedangkan intrumen yang digunakan ialah angket dan tabulasi data. Angket akan menjadi alat untuk menilai kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di PAUD Tunas Bangsa Padang. Tabulasi data akan memudahkan peneliti dalam mengolah data seperti, data dapat mudah di susun, ditata, dan dijumlahkan serta dianalisis. Tabulasi ialah membuat tabel yang berisikan data yang sudah ditandai dengan kode yang disesuaikan dengan kebutuhan (Hasyim, 2015 : 2).

Penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif. Sugiyono (2010: 207), mengungkapkan bahwasanya statistik deskriptif ialah teknik digunakan untuk memberikan uraian mengenai objek penelitian yang diwakili oleh data sampel/populasi yang ada, menganalisisnya dan menyimpulkannya kemudian.

Kemudian daripada itu, data yang ditemukan dianalisis dengan rumus *percentages correction* yaitu:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan: S = Nilai persentase  
R = Jumlah skor item  
N = Skor maksimum  
(Purwanto, 2012: 112).

Hasil perhitungan persentase yang diperoleh kemudian dikelompokkan menggunakan kriteria penilaian persentase menurut Acep Yoni, seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Perolehan Skor Rata-rata  
Kemampuan Berhitung Anak

Kriteria Menurut Acep Yoni	Nilai (%)	Kriteria Kemampuan Berhitung
Sangat Baik	76-100	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Baik	51-75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
Cukup	26-50	Mulai Berkembang (MB)
Kurang	0-25	Belum Berkembang (BB)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dapat diamati bahwasanyasanya kemampuan berhitung anak berusia 5-6 tahun di PAUD Tunas Bangsa Padang Tahun Pelajaran 2019/2020 tergolong dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan yakni 66,37%, sehingga berarti bahwasanyasanya kemampuan berhitung anak tergolong baik.

Adapun yang tergabung ke dalam kriteria tersebut ialah Mulai Berkembang/MB terletak pada indikator menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan angka 1-20 sebesar 51,25%. Sedangkan kriteria Berkembang Sesuai Harapan yaitu, mengenal lambang bilangan angka 1-20 sebesar 70,62%, membuat urutan bilangan angka 1-20 sebesar 58,75%, dan membedakan dua buah benda yang jumlahnya sama dan tidak sama serta jumlahnya banyak dan sedikit sebesar 67,5%. Sedangkan kriteria Berkembang Sangat Baik berada pada indikator menyebut dan membilang angka 1-20 yaitu sebesar 83,75%. Jadi dapat disimpulkan, pada penelitian ini bahwasanya saat melakukan penelitian anak usia 5 hingga 6 tahun di PAUD Tunas Bangsa Padang sebagian besar sudah bisa berhitung 1-20.

Kegiatan berhitung tidak hanya dilakukan dalam proses pembelajaran namun di berikan saat kegiatan awal maupun akhir kegiatan. Kegiatan berhitung dapat dimasukkan pada

kegiatan awal misalnya saat menanyakan berapa jumlah anak hadir dihari ini ataupun bisa dilakukan dalam kegiatan akhir ketika guru menanyakan sekarang pukul berapa. Dengan begitu anak belajar tentang berhitung bukan sekedar melalui aktivitas pembelajaran namun bisa dimasukan ke dalam aktivitas awal dan kegiatan akhir. Hal ini sesuai ungkapan Piaget dalam Fadillah & Lilif (2013:63), bahwasanya anak belajar sudah mempunyai kemampuan menggunakan simbol untuk mewakili konsep, pernyataan tersebut terdapat dikegiatan pembelajaran awal bisa dimasukkan kegiatan berhitung.

Kemampuan berhitung 1-20 anak PAUD Tunas Bangsa Padang sudah berada dalam kriteria berkembang sesuai harapan dibuktikan dengan pencapaian rata-rata. Seluruh anak sudah bisa berhitung 1-20 kriteria berkembang sangat baik, walaupun pada tahapan berhitung 11-15, dan 16-20 masih terdapat anak berada dalam kriteria berkembang sesuai harapan dan mulai berkembang, namun bila anak tersebut diberikan stimulus untuk belajar berhitung maka anak dapat berhitung dengan benar. Hal ini menjadi wawasan bagi sekolah untuk lebih mengembangkan kemampuan berhitung anak dan mengajarkan anak tata cara penulisan lambang bilangan dengan benar, agar pada saat penulisan lambang bilangan anak tidak terbalik-balik dalam menulis angka tersebut dan paham mana angka dan mana lambang bilangannya, serta urutan angka berikutnya, karena dalam hal ini anak PAUD Tunas Bangsa Padang dari beberapa anak ada yang tidak tahu urutan angka tersebut.

Adapun pengolahan hasil data terlampir pada tabel 2.

**Tabel 2. Rekap Indikator Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 tahun PAUD Tunas Bangsa Padang Tahun Pelajaran 2019/2020**

Indikator	Skor	%	Ket
Menyebut dan membilang angka 1-20	134	83,75	BSB
Mengenal lambang bilangan angka 1-20	113	70,62	BSH
Menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan angka 1-20	82	51,25	MB
Membuat urutan bilangan angka 1-20	94	58,75	BSH
Membedakan dua buah benda yang jumlahnya sama dan tidak sama serta jumlahnya banyak dan sedikit	81	67,5	BSH
	Rata-rata	66,37	BSH

## SIMPULAN

Didasarkan pada hasil analisis dan pembahasan yang sudah diuraikan, didapatkan kesimpulan yakni bahwasanya:

1. Bisa diamati bahwasanya semua aspek kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun sebagian besar termasuk pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan/BSH yaitu 66,37%, yang berarti bahwasanya artinya anak bisa menghitung angka 1-20.
2. Mulai Berkembang (MB) terletak pada indikator menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan angka 1-20 sebesar 51,25%.
3. Berkembang Sesuai Harapan/BSH pada indikator mengenali lambang bilangan angka 1-20 yakni 70,62%, membuat urutan bilangan angka 1-20 sebesar 58,75%, dan membedakan dua buah benda yang berjumlah sama dan tidak serta jumlahnya banyak dan sedikit sebesar 67,5%.
4. Berkembang Sangat Baik/BSB berada diindikator menyebut dan membilang angka 1-20 yakni 83,75%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasyim. (2015). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Perspektif Islam. *Jurnal Penelitian*. Vol (1) No 2. Hlm 218.
- Fadillah, Muhammad & Lilif Mualifatu. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Hidayah.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wulan. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Media Permainan *Stick Angka*. *Jurnal Penelitian*. Vol (1) No. 2 Hal 12.
- Yanti. (2013). Gambaran Kemampuan Berhitung Anak di TK Ananda Kec. Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal Penelitian*. Vol (2) No.1.